

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1997 negara-negara di kawasan Asia dilanda krisis moneter yang sampai saat ini belum selesai. Negara-negara yang dilanda krisis moneter antara lain Malaysia, Thailand, India termasuk negara kita sendiri yaitu negara Indonesia. Krisis moneter yang melanda kawasan Asia ini sudah dicoba untuk diatasi oleh negara-negara lain dengan cara mengirim bantuan baik berupa dana maupun berupa pangan yang telah disalurkan melalui IMF untuk diteruskan ke negara-negara yang mengalami krisis moneter tersebut. Tetapi bantuan tersebut masih belum dapat mengatasi krisis moneter yang datang secara tiba-tiba serta memporak-porandakan tatanan perekonomian yang sudah tersusun dan terbentuk selama bertahun-tahun termasuk Indonesia. Keadaan perekonomian yang sudah parah dan rusak ditambah timbulnya krisis kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah mengakibatkan roda perekonomian tidak berjalan dengan lancar. Hal ini berpengaruh terhadap jalannya sarana transportasi baik transportasi darat, laut, maupun udara yang mengalami kenaikan harga tiket hampir 100%.

Kenaikan harga tiket ini sangat memberatkan masyarakat sehingga banyak jasa transportasi yang mengalami penurunan jumlah penumpang yang sangat drastis. Kondisi ini dialami oleh hampir semua perusahaan angkutan jasa transportasi baik itu milik Pemerintah maupun milik swasta. Tetapi keadaan

tersebut tidak berpengaruh besar terhadap jalannya transportasi darat khususnya bus. Sebagian besar penumpang yang mampu atau masyarakat golongan menengah ke atas yang biasanya bepergian naik pesawat beralih untuk naik bus. Hal ini disebabkan harga tiket pesawat sangat mahal dan mengalami kenaikan yang cukup tinggi di saat krisis moneter. Bila dibandingkan dengan bus, harga tiket pesawat jauh lebih mahal meskipun sama-sama mengalami kenaikan harga. Dengan adanya peralihan penumpang dari pesawat ke bus maka secara otomatis akan menaikkan omzet penjualan tiket bus, sehingga target penjualan yang telah ditentukan oleh kantor pusat dapat terpenuhi. Dengan naiknya omzet penjualan tiket dimana hampir semua sarana transportasi mengalami penurunan omzet penjualan tiket, maka dikhawatirkan akan menarik minat pegawai-pegawai yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan kecurangan-kecurangan. Misalnya menjual harga tiket lebih mahal dari harga tiket yang telah ditentukan oleh kantor pusat. sehingga mendatangkan keuntungan bagi dirinya sendiri. Salah satu jalan untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan tersebut diperlukan suatu pengendalian intern yang baik dan memuaskan yang akan berguna untuk menekan ketidakefisienan dalam bentuk kecurangan, pemborosan serta kerugian. Pengendalian intern yang baik diwujudkan dengan adanya :

1. Pemisahan fungsi secara jelas
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
3. Praktek yang sehat
4. Karyawan yang cukup cakap di bidangnya

Dalam suatu perusahaan, pengendalian intern yang cukup memadai hendaknya meliputi empat elemen pokok yaitu untuk menjaga harta kekayaan, untuk memeriksa ketelitian data akuntansi, untuk mematuhi kebijaksanaan manajemen serta memajukan efisiensi dalam operasi. Dengan dasar pemikiran tersebut maka pengendalian intern sangat erat kaitannya dengan operasi perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Dengan berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul :

“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS SISTEM PENJUALAN TIKET PADA BIRO PERWAKILAN (AGEN) PERUSAHAAN BUS MALAM GARUDA EXPRESS BOGOR”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, agar dapat mengungkapkan masalah serta dalam penyelesaian masalah lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah sistem pengendalian intern atas sistem penjualan tiket pada biro perwakilan (agen) perusahaan bus malam Garuda Express Bogor sudah dilaksanakan secara efektif ?”

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada biro perwakilan (agen) yang ada di daerah Jawa Timur yaitu Ponorogo, Maospati, dan Madiun. Penelitian

ini hanya terbatas pada kegiatan usaha di ketiga biro ini selama tahun 2001 yaitu kegiatan usaha agen sebagai tempat penjualan tiket.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern atas sistem penjualan tiket pada agen bus malam Garuda Express Bogor.
2. Untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern atas sistem penjualan tiket pada agen bus malam Garuda Express Bogor sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam perusahaan dan mencari cara pemecahan dari masalah tersebut.
3. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian intern atas sistem penjualan tiket pada agen bus malam Garuda Express Bogor

b. Kegunaan penelitian ini adalah :

b.1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan yang bermanfaat sebagai bahan untuk menilai sistem yang telah dijalankan.

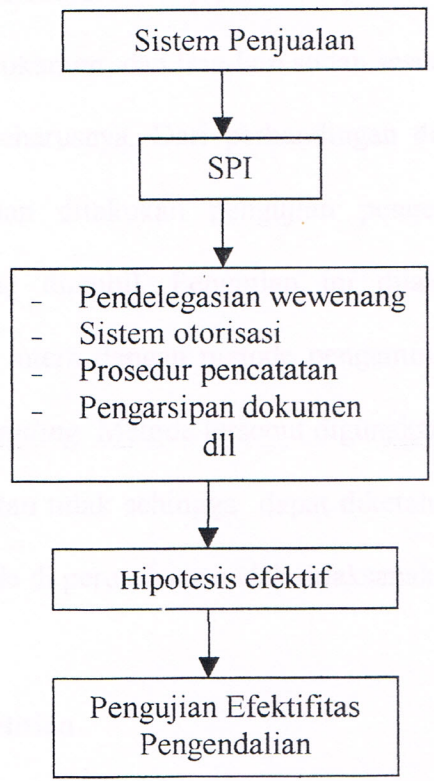
b.2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dalam dunia bisnis yang sesungguhnya.

b.3. Bagi Pihak Lain

Menambah wacana kepustakaan di bidang ekonomi khususnya akuntansi dan sedikit banyak manfaat akuntansi apabila diterapkan dalam dunia usaha.

E. Kerangka Pemikiran



Penjelasan :

Masalah sistem seringkali terjadi dalam hampir semua organisasi atau perusahaan. Hal ini sering terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak manajemen. Selain itu, pendelegasian wewenang atau pelimpahan

tanggungjawab dari manajemen puncak kepada manajemen bawah juga kurang. Dalam mengatasi masalah ini maka dianalisis sistem penjualan yang ada di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam penganalisaan ini, sistem pengendalian yang ada dalam perusahaan dibandingkan dengan sistem pengendalian intern yang ada dalam teori. Sistem pengendalian tersebut meliputi struktur organisasi yang memisahkan wewenang atau tanggungjawab fungsional, sistem otorisasi, prosedur pencatatan dari transaksi penjualan, pengarsipan dokumen, dan lain-lain sudah sesuai dengan sistem pengendalian intern yang seharusnya. Dari perbandingan di atas maka disusun hipotesis yang kemudian dilakukan pengujian pengendalian untuk membuktikan hipotesis yang diambil. Pengujian ini dilakukan untuk menguji sistem pengendalian intern dengan metode pengambilan sampel digunakan metode *stop or go sampling*. Metode tersebut digunakan untuk menguji apakah terjadi kecurangan atau tidak sehingga dapat diketahui bahwa sistem pengendalian intern yang ada di perusahaan sudah dilaksanakan secara efektif atau belum.

F. Metodologi Penelitian

1. Ruang lingkup

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan bus malam Garuda Express Bogor. Kegiatan usaha yang diteliti adalah kegiatan usaha penjualan tiket yang dilakukan oleh agen yang ada di Jawa Timur yaitu Ponorogo, Maospati, dan Madiun selama tahun 2001. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem

pengendalian intern atas sistem penjualan tiket pada agen perusahaan ini sehingga dapat membantu manajemen dalam mengatasi masalah kecurangan maupun ketidakefisienan dalam operasi perusahaan.

2. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- sejarah berdirinya perusahaan
- struktur organisasi perusahaan
- lokasi perusahaan
- data penjualan selama tahun 2001
- faktur penjualan dan dokumen pendukung
- pengambilan sampel

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dan berasal dari dokumen atau arsip yang terdapat di perusahaan dan dari kuesioner.

4. Teknik pengumpulan data

1. Interview

Metode pengumpulan data penelitian dengan tanya jawab langsung kepada responden perusahaan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data penelitian dengan melihat dokumen atau arsip yang ada di perusahaan.

3. Observasi

Metode pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap objek penelitian.

4. Kuesioner

Metode pengumpulan data penelitian dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden perusahaan.

5. Teknik analisis data

Cara analisis dapat dibagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Adapun analisa kualitatif dilengkapi dengan data kuantitatif. Untuk penelitian, pengambilan sampel menggunakan metode dengan model *stop or go sampling*.

Prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan *desired upper precision limit* dan tingkat keandalan. Dalam hal ini auditor memilih DUPL 5% dan tingkat keandalan 95%.
- b. Gunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian pengendalian guna menentukan sampel pertama yang harus diambil. Pada DUPL 5% dan tingkat keandalan 95% menurut *minimum sample size for testing* besarnya sampel awal adalah 60.
- c. Membuat tabel *stop-or-go decision*. AUPL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{AUPL} = \frac{\text{confidence level factor at desired reliability for occurrence observed}}{\text{Sample size}}$$

- d. Evaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel dengan cara membuat tabel hasil penelitian.

Selain itu, analisis ini didukung dengan kuesioner yang diambil dari referensi Skripsi milik Erik Suharsi.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian ini yang menerangkan tentang pengertian pengendalian intern, fungsi pengendalian intern, tujuan pengendalian intern, pengendalian akuntansi dan administratif, unsur struktur pengendalian intern

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, daerah pemasaran, data penjualan tiket, faktor penjualan dan dokumen pendukung, personalia, sistem penjualan tiket, aktivitas produksi.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang analisa data secara kuantitatif dari data yang telah dikumpulkan dan diolah serta hasil dari analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.